

EDUKASI TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR DI RSUD BANGLI

I G N Made Wedagama, I Nyoman Sayang, Ni Made Adi Purnami, Indriyani

Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Nusa Tenggara Barat

Jl. Unizar No.20, Turida, Kec. Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83232

wedagamaignm@gmail.com

ABSTRAK

Cakupan pemberian ASI untuk bayi di negara Indonesia hanya berkisar 54,3%. Secara nasional pemberian ASI eksklusif untuk bayi usia ≤ 6 bulan hanya 55,7%. Kegagalan dalam menyusui sering kali disebabkan karena kesalahan dalam memposisikan dan melekatkan bayi. Masalah menyusui yang sering ditemui dan dikeluhkan oleh ibu primipara harus diatasi, maka untuk mengatasi hal tersebut diperlukan adanya pendidikan kesehatan.

Pengabdian masyarakat ini merupakan pengabdian yang dilakukan pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangli, Bali. Target pada penelitian ini adalah Ibu hamil. Penelitian ini merupakan bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas edukasi teknik menyusui yang benar serta simulasi teknik menyusui.

Ibu Hamil RSUD kelungkung memahami mengenai teknik menyusui yang benar. Simulasi membantu ibu dalam perlekatan saat menyusui.

Ibu Hamil Rumah Sakit Umum Daerah Bangli, Bali masih membutuhkan perhatian lebih dalam bidang Kesehatan terutama dalam upaya meningkatkan angka Asi Eksklusif

Keywords: Ibu hamil, Teknik Menyusui, edukasi

EDUCATION OF CORRECT BREASTFEEDING TECHNIQUES AT BANGLI Hospital

ABSTRACT

The coverage of breastfeeding for infants in Indonesia is only around 54.3%. Nationally, exclusive breastfeeding for infants aged 6 months is only 55.7%. Failure to breastfeed is often caused by errors in positioning and latching the baby. The problem of breastfeeding that is often encountered and complained of by primiparous mothers must be overcome, so to overcome this it is necessary to have health education.

This community service is a service performed for pregnant women at the Bangli Regional General Hospital (RSUD), Bali. The target in this research is pregnant women. This research is part of a form of community service which consists of education on correct breastfeeding techniques and simulations of breastfeeding techniques

Pregnant women at RSUD Klungkung understand the correct breastfeeding technique. The simulation helps the mother to latch on while breastfeeding.

Pregnant women at Bangli Regional General Hospital, Bali still need more attention in the health sector, especially in an effort to increase the number of exclusive breastfeeding

Keywords: Pregnant women, Breastfeeding techniques, education

PENDAHULUAN

Menyusui suatu proses yang alami dimana tahapan memberikan makanan pada bayi berupa air susu ibu (ASI) langsung dari payudara ibu (Depkes RI, 2011) bukan hal baru yang akan dilalui oleh seorang perempuan setelah melahirkan. Pengetahuan dan latihan yang tepat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan proses menyusui (Riksani, 2012).

Hasil penelitian Coca, Gamba, Silva, Freitas, dan Abrão (2011) ditemukan masalah yang sering dialami ibu menyusui yaitu puting susu lecet. Jumlahnya 57,4% ibu yang menyusui mengalami puting lecet/nyeri. Masalah putting susu lecet sekitar 95% dan terjadi pada ibu yang menyusui

bayinya dalam posisi yang tidak benar. Ketika ada kesalahan dalam teknik menyusui dikarenakan posisi bayi saat menyusui tidak tepat areola dan hanya sampai putting susu. Kesalahan lainnya karena disebabkan ketika ibu berhenti menyusui dan kurang hati-hati.

Berdasarkan data dan informasi Pusat Data Kementerian Kesehatan Indonesia (2014) menyatakan cakupan pemberian ASI untuk bayi di negara Indonesia hanya berkisar 54,3%. Secara nasional pemberian ASI eksklusif untuk bayi usia ≤ 6 bulan hanya 55,7% (Depkes RI, 2015). Banyak faktor memengaruhi kegagalan ASI yang pertama adalah faktor pendidikan yang kurang tentang ASI Eksklusif (32%) karena produksi ASI yang menurun. Kedua disebabkan karena kesibukan ibu (28%), yaitu banyak ibu yang menghentikan memberi ASI Eksklusif karena ibu harus bekerja. Ketiga disebabkan karena banyak yang mengiklankan promosi susu formula (16%), ibu yang menghentikan memberi ASI karena tertarik iklan susu formula. Selain itu, juga dipengaruhi faktor sosial dan budaya (24%) yang meliputi nilai dan kebiasaan yang ada di masyarakat yang menghambat ibu memberi ASI Eksklusif (Amin, 2014).

Faktanya pada ibu primipara mempunyai pengetahuan rendah dikarenakan pengalaman pertama kali atau baru dalam melahirkan seorang anak dan ibu menjadi stress. Dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan pada ibu primipara didapatkan saat praktik langsung tentang 4 tahapan menyusui yang benar (Sulistyowati, 2011). Hal ini bisa dibuktikan melalui pelatihan, konseling, media dan pengajaran. Kurangnya pengetahuan, serta rendahnya kemampuan dalam menyusui dapat mengakibatkan berbagai masalah.

Kegagalan dalam menyusui sering kali disebabkan karena kesalahan dalam memposisikan dan melekatkan bayi. Masalah menyusui yang sering ditemui dan dikeluhkan oleh ibu primipara harus diatasi, maka untuk mengatasi hal tersebut diperlukan adanya pendidikan kesehatan. Supaya pendidikan kesehatan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan sasaran, maka memerlukan metode yang menarik dan mudah dipahami. Menurut departemen kesehatan Republik Indonesia dan (UNICEF, 2013) telah menetapkan untuk memberikan informasi kepada tenaga kesehatan dan ibu setelah melahirkan supaya memberi (ASI eksklusif) sampai berumur 6 bulan. Secara optimal menyusui akan mencegah kematian pada bayi mencapai 13%, praktek pemberian makanan pendamping ASI yang benar dapat mengurangi 6% kematian pada balita (WHO, 2009) Kepmenkes No.450/2003, merekomendasikan ibu untuk memberikan ASI eksklusif sampai umur 6 bulan.

Pencapaian sasaran program pemerintah dalam pemberian ASI Eksklusif sangat dibutuhkan kolaborasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat bagi ibu menyusui, faktanya masih banyak kendala saat melaksanakan program ASI Eksklusif seperti ibu kurang mengetahui dalam teknik menyusui dan mengakibatkan pada pemberian ASI. Sehingga menyebabkan teknik menyusui tidak dilakukan dengan baik dan optimal dan menjadi penyebab utama kegagalan dalam menyusui (Maryunani, 2015)

Dalam upaya pencapaian program pemerintah dalam pemberian ASI Eksklusif sehingga perlu dilakukan pendekatan edukasi terhadap ibu hamil terkait teknik menyusui yang benar di rumah sakit umum daerah (RSUD) Bangli.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan beberapa cara yaitu:

- 1) Edukasi teknik menyusui yang benar pada ibu hamil di RSUD Bangli menggunakan poster
- 2) Simulasi teknik menyusui yang benar secara edukatif dan interaktif.

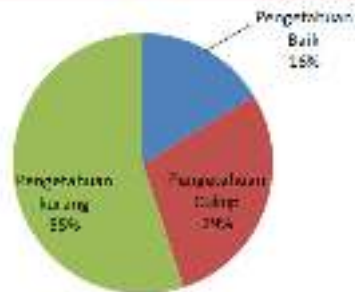
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak yaitu Ibu hamil di wilayah RSUD Bangli, tim Pengabdian Masyarakat FK Unizar, perangkat rumah sakit umum daerah (RSUD) Bangli seperti perawat, lingkungan seperti kepala lingkungan, kader lingkungan, pihak pendamping dan bidan, serta mahasiswa FK UNIZAR. Kegiatan ini menggunakan Teknik pelaksanaan edukasi Teknik menyusui dan menggunakan cara simulasi Teknik menyusui dan diskusi interaktif.

Hasil pengabdian masyarakat di RSUD Bangli di sajikan pada hasil di bawah :

- 1) Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui



- 2) Meningkatkan angka asi eksklusif di lingkungan kerja RSUD Bangli
- 3) Meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang teknik menyusui sebagai persiapan melahirkan

Kendala

No.	Kendala yang dihadapi	Upaya yang dilakukan
1	Rencana pelaksanaan akan diberikan secara online akan tetapi kondisi sedang pandemi	Penggunaan APD saat edukasi berlangsung
2	Setelah PPKM, RSUD belum memberikan jawaban hingga waktu yang tidak dapat ditentukan untuk membolehkan kegiatan pengmas berlangsung	Konfirmasi kembali untuk turun ke pihak RSUD disaat kondisi PPKM
3	Belum meminta umpan balik kepada mitra (RSUD Bangli)	Dimintakan segera umpan balik kepada mitra

Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, beberapa kegiatan yang dapat dilanjutkan diantaranya:

- 1) Peningkatan pengetahuan ibu hamil persiapan menyusui dan informasi terkait pendekatan asi eksklusif
- 2) Simulasi pemberian asi menggunakan manekin

Dokumentasi



SIMPULAN

Ibu Hamil Rumah Sakit Umum Daerah Bangli masih membutuhkan informasi dan edukasi terkait teknik menyusui yang benar dalam upaya peningkatan angka ASI Eksklusif di wilayah kerja RSUD Bangli

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, W., dkk. 2014. Pengaruh Faktor Sosial Ibu Terhadap Keberhasilan Menyusui Pada Dua Bulan Pertama. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*.
- Coca KP, Gamba MA, Silva RS, Freitas V, Abrão AC. Does breastfeeding position influence the onset of nipple trauma? *Rev Esc Enferm USP*. 2009;43:442–8
- Depkes RI. 2011. Target Tujuan Pembangunan MDGs. Direktorat Jendral Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta.
- Maryunani A. Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2015.
- Riksani, R. 2012. Keajaiban ASI (Air Susu Ibu). Jakarta : Dunia Sehat pp. 16-8, 21-3.
- Sulistyowati,W.(2011). Teknik menyusui yang benar pada ibu primipara di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto